



Judul Buku	: Keuangan Berbasis Prilaku
Penulis	: Supramono, Pambayun Kinasih Yekni, Theresia Woro Damayanti
Penerbit	: ANDI (Anggota IKAPI)
Tahun Terbit	: 2018
ISBN	: 978-979-29-7150-7
Jumlah Halaman	: 148

Buku "Keuangan Berbasis Perilaku" merupakan sumber yang penting dalam memahami hubungan antara perilaku manusia dan keuangan personal mereka. Dalam karya ini, pembaca diajak untuk menjelajahi bagaimana sikap, kebiasaan, dan pola pikir individu dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, investasi, manajemen hutang, serta pemilihan asuransi. Penulis menganalisis berbagai faktor psikologis yang membentuk keputusan keuangan, mulai

dari kecenderungan untuk menunda pembelian hingga kecenderungan mengikuti tren pasar. Dengan memahami interaksi antara perilaku dan keputusan keuangan, pembaca dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dengan cara yang lebih sadar dan terencana.

Bab pertama dari buku "Keuangan Berbasis Perilaku" menawarkan pandangan mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan kompleksitas yang terlibat dalam dinamika perilaku manusia dalam konteks keputusan keuangan. Penulis mengajak pembaca untuk memahami bahwa pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya tentang angka-angka dan strategi investasi, tetapi juga tentang kesadaran akan pola-pola perilaku yang mendasarinya. Dengan memberikan contoh konkret dan studi kasus yang relevan, bab ini mengungkap bagaimana keputusan finansial seseorang seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti bias kognitif, persepsi risiko, dan kecenderungan untuk mengikuti arus pasar. Melalui penekanan pada interaksi antara pengetahuan finansial dan pemahaman perilaku manusia, bab ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi.

Dalam bab kedua buku ini, penulis menggali secara mendalam topik investasi dan kompleksitas yang terkait dengan pengaruh perilaku manusia terhadap keputusan investasi mereka. Pembaca dibawa dalam perjalanan yang memperlihatkan bagaimana emosi, persepsi risiko, dan kecenderungan untuk mengikuti tren pasar dapat membentuk strategi investasi seseorang. Dengan analisis yang cermat dan ilustrasi kasus nyata, bab ini mengungkap bagaimana faktor-faktor psikologis ini seringkali mengarahkan individu untuk membuat keputusan investasi yang tidak selalu rasional atau optimal dari sudut pandang finansial. Dalam konteks ini, pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana pemahaman terhadap perilaku manusia dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk strategi investasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Bab ketiga dari buku ini memperdalam pemahaman tentang hutang dan kompleksitas yang terkait dengan pengaruh perilaku manusia terhadap keputusan untuk mengambil hutang. Dalam bab ini, pembaca diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor psikologis seperti kecenderungan untuk mengambil risiko, persepsi terhadap kebutuhan konsumsi, dan tekanan sosial dapat memengaruhi keputusan individu dalam memperoleh hutang. Dengan memberikan studi kasus yang menyentuh, penulis menggambarkan bagaimana perilaku

manusia seringkali mendorong seseorang untuk mengambil hutang tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya.

Dalam bab keempat pembaca disajikan dengan analisis yang mendalam tentang asuransi dan peran penting perilaku manusia dalam keputusan untuk membeli polis asuransi. Penulis dengan cermat menguraikan bagaimana faktor-faktor psikologis seperti ketakutan akan risiko, penilaian subjektif terhadap probabilitas insiden yang terjadi, dan preferensi individu terhadap keamanan finansial dapat mempengaruhi apakah seseorang memilih untuk membeli asuransi atau tidak.

Bab kelima dari buku ini menelusuri secara mendalam pengambilan keputusan keuangan dan peran sentral perilaku manusia dalam proses tersebut. Dalam bab ini, pembaca dihadapkan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana emosi, bias kognitif, dan faktor psikologis lainnya dapat memengaruhi keputusan keuangan seseorang. Penulis dengan jelas menguraikan bagaimana sikap terhadap risiko, pengelolaan stres, dan kecenderungan untuk mengikuti tren dapat berdampak pada pengambilan keputusan finansial. Dengan memberikan contoh konkret dan ilustrasi kasus yang relevan, bab ini menggambarkan kompleksitas yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan pentingnya pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhinya.

Bab keenam ini mengupas secara mendalam tentang kebiasaan keuangan dan bagaimana pengaruh perilaku manusia dapat membentuk dan memengaruhi kebiasaan tersebut. Dalam bab ini, pembaca diarahkan untuk memahami bahwa kebiasaan keuangan tidak hanya terbentuk oleh keputusan finansial yang besar, tetapi juga oleh tindakan-tindakan sehari-hari yang mungkin tampak remeh namun memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Penulis menguraikan bagaimana keputusan kecil seperti membatasi pengeluaran impulsif, menabung secara teratur, dan melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi keuangan pribadi dapat membentuk pola perilaku yang sehat dan berkelanjutan.

Bab ketujuh dari buku ini menjelajahi dengan cermat dinamika keuangan dalam hubungan dan dampak signifikan perilaku manusia terhadap kesejahteraan keuangan bersama. Dalam bab ini, pembaca dibimbing untuk memahami bagaimana keputusan keuangan yang diambil dalam konteks hubungan seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis seperti komunikasi, kepercayaan, dan persepsi terhadap tanggung jawab finansial bersama. Penulis dengan jelas menggambarkan bagaimana pola perilaku individu dalam mengelola uang dapat

memengaruhi dinamika keuangan dalam hubungan, baik dalam hal pengelolaan anggaran bersama maupun dalam menghadapi situasi keuangan yang menantang.

Secara keseluruhan, "Keuangan Berbasis Perilaku" adalah sebuah karya yang luar biasa yang memberikan wawasan yang sangat berguna tentang bagaimana perilaku manusia dapat memengaruhi keuangan mereka. Dengan analisis yang mendalam dan ilustrasi kasus yang kuat, buku ini tidak hanya mengungkap kompleksitas hubungan antara perilaku dan keputusan keuangan, tetapi juga menawarkan saran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Ada beberapa kekurangan yang perlu dicatat. Pertama, buku ini cenderung terlalu teoritis dan mungkin sulit dipahami oleh pembaca yang tidak memiliki latar belakang ekonomi atau psikologi. Pendekatan yang lebih praktis dengan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari akan sangat membantu. Kedua, bahasa yang digunakan terkadang terlalu teknis dan formal, yang dapat menghambat pemahaman bagi pembaca awam.

Jika anda penasaran dengan buku ini, saya sangat menyarankan untuk segera meminjam atau membaca buku ini di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Semoga anda mendapatkan motivasi setelah membaca buku tersebut!

**Oleh : Tegar Setiawan**

**NIM : 2020041051**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**